

## **PENERAPAN STRATEGI *THINK PAIR SHARE* (TPS) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS 2 DI SD 3 JEKULO**

Retno Setiyarini<sup>1</sup>, Sri Utaminingsih<sup>2</sup>, F. Shoufika Hilyana<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>PGSD FKIP Universitas Muria Kudus  
[201933035@std.umk.ac.id](mailto:201933035@std.umk.ac.id)

### **ABSTRACT**

*The main problem in this study is the lack of reading ability of grade 2 students at SD 3 Jekulo. The purpose of this study was to determine the average difference between students' pretest and posttest scores before and after using the Think Pair Share (TPS) strategy on students' reading abilities, and to determine the increase in students' pretest and posttest scores before and after using the Think Pair Share (TPS) strategy on the reading ability of grade 2 students at SD 3 Jekulo. This study uses the type of Pre-Experimental Design research with the One Group Pretest Posttest Design model. In this study, the sample consisted of the entire population of class 2 SD 3 Jekulo. Data collection uses tests namely pretest and posttest. This data analysis is used to analyze quantitative data in the form of student test results processed by T-test and N-Gain using the SPSS 24 statistical application. The results of this study indicate that: (1) think Pair Share strategy has three stages of implementation namely, Think (think), Pair (in pairs), and Share (share). Implementation Think Pair Share Strategy said to be effective because of the average difference between the pretest and posttest scores students before and after the implementation of the Think Pair Share (TPS) strategy on the reading ability of 2nd grade students at SD 3 Jekulo, (2) the average N-Gain score is 0.64 with a percentage of the N-Gain score getting 64% which shows the interpretation of the effectiveness of the Think Pair Share (TPS) strategy in improving students' reading skills can be categorized as quite effective. Therefore, there is effectiveness in implementing the Think Pair Share (TPS) strategy to improve the reading skills of grade 2 students at SD 3 Jekulo.*

*Keywords: Reading, Think Pair Share (TPS) Strategy*

### **ABSTRAK**

Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya tingkat kemampuan membaca siswa kelas 2 di SD 3 Jekulo. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan strategi *Think Pair Share* (TPS) untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa, dan untuk mengetahui seberapa besar efektifitas penerapan strategi *Think Pair Share* (TPS) terhadap kemampuan membaca siswa kelas 2 SD 3 Jekulo. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Pre-Experimental Design* dengan model *One Grup Pretest Posttest Design*. Dalam penelitian ini, sampel terdiri dari seluruh populasi kelas 2 SD 3 Jekulo. Pengumpulan data menggunakan teknik tes yaitu *pretest* dan *posttest*. Analisis data ini digunakan untuk menganalisis data kuantitatif berupa hasil tes siswa yang diolah dengan uji-T dan *N-Gain* menggunakan aplikasi statistik SPSS 24. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) strategi *Think Pair Share* memiliki tiga tahap penerapan yaitu, *Think* (berpikir), *Pair* (berpasangan), dan *Share* (berbagi). Penerapan strategi *Think Pair Share* dikatakan efektif karena adanya perbedaan rata-rata

antara skor *pretest* dan *posttest* siswa sebelum dan sesudah penerapan strategi *Think Pair Share* (TPS) terhadap kemampuan membaca siswa kelas 2 SD 3 Jekulo, (2) rata-rata nilai N-Gain sebesar 0,64 dengan persentase nilai N-Gain mendapatkan 64% yang menunjukkan penafsiran keefektifan strategi *Think Pair Share* (TPS) dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa dapat dikategorikan cukup efektif. Dengan demikian, ada keefektifan dalam penerapan strategi *Think Pair Share* (TPS) untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 2 di SD 3 Jekulo.

Kata Kunci: Membaca, Strategi *Think Pair Share* (TPS)

### **A. Pendahuluan**

Belajar bahasa merupakan kegiatan manusia yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan, khususnya di sekolah dasar. Di sekolah dasar, siswa mendapatkan ilmu berupa calistung (membaca, menulis, berhitung). Salah satu aspek calistung adalah membaca yang merupakan dasar karena harus dikuasai, aspek ini sangat berperan penting dalam kehidupan (Rahman & Haryanto, 2014). Bagi Tarigan (2015) membaca merupakan proses yang dicoba serta digunakan oleh pembaca guna menerima pesan yang ingin dituturkan oleh penulis lewat perkata ataupun bahasa tulis.

Membaca tidak dapat dipisahkan dari belajar karena membaca tidak hanya mencakup belajar bahasa Indonesia, tetapi semua mata pelajaran lainnya juga memerlukan kemampuan membaca. Menurut Rustand (Pratiwi dan Vina, 2017), pada tahap ini dalam

kaitannya dengan anak sekolah dasar yaitu pada tingkat membaca pertama, belum memiliki keterampilan membaca yang sesungguhnya, tetapi masih belajar untuk memperoleh keterampilan membaca. Pembelajaran membaca awal diperuntukkan kelas 1 dan 2 sekolah dasar. Tujuannya agar siswa mampu berbicara tentang tulisan dengan intonasi yang sesuai, sehingga menjadi bekal untuk membaca lebih lanjut di kelas selanjutnya.

Pandemi Covid-19 menyisakan banyak persoalan di berbagai sektor, terutama di bidang bisnis dan pendidikan (mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi). Ketimpangan ekonomi dan sosial yang semakin meningkat berdampak langsung pada pendidikan khususnya literasi di masyarakat. UNESCO menyebut bahwa sangat memprihatinkannya atensi baca penduduk Indonesia, hanya 0,001

persen. Maksudnya, hanya satu dari 1000 penduduk Indonesia yang gemar membaca. Pada saat yang sama, pembelajaran jarak jauh mengurangi kemampuan siswa untuk belajar, terutama bagi siswa di daerah yang sulit mengakses pembelajaran daring karena terkendala handphone dan internet. Interaksi langsung antara guru dan siswa sangat terbatas, sehingga guru tidak dapat menyampaikan materi secara kontekstual (Cesaria & Wirachmi, 2021).

Kondisi di masa pandemi Covid-19 telah memperburuk sistem pendidikan di Indonesia. Banyak siswa sekolah dasar yang mengalami penurunan dalam kemampuan membacanya sejak diberlakukannya sistem sekolah yang disesuaikan dengan kondisi pandemi. Sistem pembelajaran SD 3 Jekulo yang meliputi sistem kegiatan belajar mengajar yang terus berubah selama masa pandemi Covid-19, sekolah ini menggunakan sistem daring pada awal pandemi Covid-19, namun tidak efektif karena banyak orang tua yang tidak memiliki *smartphone* khusus untuk pembelajaran online anak selama belajar di rumah, sekolah akhirnya memutuskan sistem tatap

muka terbatas, bergantian antara kelas rendah dan kelas tinggi, dimana proses belajar mengajar juga dibatasi. Sistem pembelajaran sekolah tidak menentu dan berubah sewaktu-waktu sesuai dengan tingkat kondisi Covid-19. Hal ini dapat mengakibatkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran, terutama kemampuan membaca permulaan.

Pada masa *new normal* pasca pandemi Covid-19, sekolah sudah mulai dibuka artinya kehidupan kembali normal dimana siswa kembali belajar di kelas bersama guru dan teman-teman dengan protokol kesehatan. Namun masa transisi dari pembelajaran online ke pembelajaran tatap muka menjadi masa yang sulit, karena pembelajaran online hampir 2 tahun tidak maksimal dan pembelajaran cenderung menurun (Adit, 2021). Guru tidak dapat mengontrol tingkat pemahaman siswa terhadap mata pelajaran dan terlebih lagi banyak guru yang tidak mampu melaksanakan pembelajaran daring secara efektif (Rossa, 2021).

Karena keterbatasan pembelajaran online saat masa pandemi, siswa harus mengejar kemunduran proses belajar. Guru

harus menggunakan strategi pengajaran yang tepat karena salah satu keberhasilan siswa ditentukan oleh strategi pengajaran guru. Guru memiliki tugas dan tanggung jawab yang harus dipenuhi untuk mencapai tujuan. Hasil belajar siswa dapat ditingkatkan dengan memperbaiki proses pembelajaran. Cara untuk meningkatkan pembelajaran adalah dengan menerapkan strategi yang memenuhi kebutuhan siswa. Strategi pembelajaran adalah jalur yang dipilih oleh guru dalam proses pembelajaran yang menawarkan kenyamanan dan kesempatan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. (Supriadi Saputro, 2000: 21)

Strategi pembelajaran pula bisa diartikan sebagai model pembelajaran yang diseleksi serta digunakan guru secara kontekstual cocok dengan karakteristik siswa, keadaan sekolah, lingkungan serta tujuan pembelajaran tertentu yang diformulasikan (Anitah, et al., 2014). Gerlach & Ely (1980) juga mengatakan bahwa harus ada keterkaitan antara strategi pembelajaran dan tujuan pembelajaran untuk memberikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang efektif dan

efisien. Strategi pembelajaran terdiri dari metode dan teknik (prosedur) untuk memastikan bahwa siswa benar-benar mencapai tujuan pembelajaran.

Kemampuan membaca bagi pemula bisa disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah sistem pembelajaran yang sering berubah di masa pandemi Covid-19 sehingga mengakibatkan siswa belum bisa membaca dengan lancar. Peran orang tua juga sangat penting, jika orang tua tidak memperhatikan pembelajaran anak di rumah, dapat dipastikan kemampuan belajar anak akan lambat, apalagi jika anak belum bisa membaca dengan lancar. Berdasarkan pengamatan pada tanggal 16 November 2022 di SD 3 Jekulo, khususnya di kelas 2 terdapat sekitar 1-3 siswa dari delapan siswa yang masih belum lancar membaca cepat. Kesulitan yang dialami siswa ketika membaca cepat seperti sulit membaca dengan lancar, menunjuk kata yang sedang dibaca, rendahnya tingkat kecepatan membaca, dan kurangnya pemahaman yang diperoleh dalam membaca. Dimulainya kelas tatap muka pasca pandemi di kelas 2 karena dampak situasi pembelajaran

di tengah pandemi Covid-19 saat di kelas 1, menurut wali kelas 2 sekolah tersebut. Masalah ini harus segera diselesaikan karena tanpa kemampuan membaca yang baik, siswa tidak dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan tidak dapat memahami materi yang diajarkan.

Mengingat pentingnya peran strategi pembelajaran, maka peneliti mencoba mengatasi permasalahan yang telah dijelaskan di atas dengan menerapkan strategi pembelajaran *Think Pair Share* (TPS). Strategi pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dapat lebih mengembangkan keterampilan sosial siswa. Strategi pembelajaran ini melibatkan siswa untuk membangun ketergantungan positif pada sekelompok teman, berbagi ide, mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi, dan meningkatkan jumlah informasi yang perlu diingat. Strategi pembelajaran *Think Pair Share* memberikan waktu kepada siswa untuk berpikir, merespon dan saling membantu. Dengan adanya *Think*, siswa diharapkan dapat membaca isi atau topik bacaan itu sendiri dan memikirkannya, *Pair* menghubungkan siswa untuk

mendiskusikan hasil pemikirannya dengan pasangan, dan *Share* hasil diskusi siswa untuk membagikan ke siswa satu kelas. Samroni, et al (2021) membuktikan bahwa pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran, pembelajaran yang berkualitas dapat menghasilkan kualitas pembelajaran yang optimal.

Telah ditemukan beberapa jenis strategi yang diterapkan oleh guru kelas dalam mengembangkan keterampilan membaca salah satunya yaitu strategi TPS (*Think Pair Share*). Penerapan strategi tersebut berdampak pada peserta didik, peserta didik mulai mengenal dan menghafal huruf-huruf alfabet beserta cara melafalkan, mampu membaca secara mandiri dengan merangkaikan kata ataupun kalimatnya sendiri dalam bentuk sederhana. Selain itu strategi ini juga dapat menjadikan peserta didik lebih senang belajar dan tidak mudah bosan. (Rosana, et al., 2022). Selain itu, Kartiko, et al.(2020) melakukan penelitian tentang efektifitas model *Think Pair Share* berbantuan media gambar untuk meningkatkan kemampuan membaca. Hasil studi menunjukkan bahwa penggunaan model *Think Pair*

Share berbantu media gambar efektif diimplementasikan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 SD, hal ini tercermin dari awal mula hanya 6 peserta didik yang mampu membaca dengan rata-rata kelas 43,4 menjadi 21 peserta didik yang mampu membaca dengan rata-rata 77,3.

Berdasarkan latar belakang di atas, salah satu cara untuk mengatasi masalah tersebut adalah guru mengembangkan strategi untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas rendah khususnya kelas 2 SD salah satunya dengan menerapkan strategi *Think Pair Share* (TPS). Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti "Penerapan Strategi *Think Pair Share* (TPS) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 2 di SD 3 Jekulo".

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Rancangan penelitian menggunakan *Pre-experimental Designs* dengan bentuk *One Group Pretest-Posttest Design*, dimana peneliti menentukan satu kelas yang dijadikan sebagai kelas eksperimen. Berikut merupakan

desain *One Group Pretest-Posttest Design*. (Sugiyono, 2013:111)

Tabel 1 Desain Penelitian

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
$O_1$	X	$O_2$

Keterangan:

$O_1$  = tes awal (*pretest*)

$O_2$  = tes akhir (*posttest*)

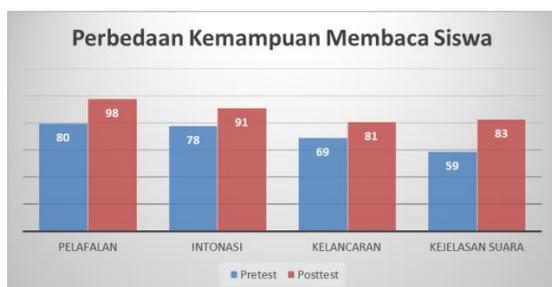
X = perlakuan dengan menggunakan strategi *Think Pair Share* (TPS)

Dalam penelitian ini sampel terdiri dari seluruh populasi kelas 2 SD 3 Jekulo yang berjumlah 8 siswa, meliputi 1 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu tes lisan membaca. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan lembar tes yaitu *pretest* dan *posttest* sebagai instrument penelitian. Analisis data digunakan untuk menganalisis data kuantitatif berupa hasil tes lisan kemampuan membaca yang diolah dengan uji-T dan *N-Gain* menggunakan aplikasi statistik SPSS 24. Uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas *Shapiro-Wilk*. Jika uji prasyarat sudah terpenuhi, maka analisis untuk uji hipotesis

dapat dengan menggunakan uji-T dan *N-Gain*.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data hasil penilaian kemampuan membaca siswa dalam penelitian ini adalah hasil *pretest* dan *posttest* dari instrumen tes. Pada indikator *pelafalan*, rata-rata hasil *pretest* siswa memperoleh skor 80, sementara rata-rata hasil *posttest* memperoleh skor 98. Pada indikator *intonasi*, rata-rata hasil *pretest* siswa memperoleh skor 78, sementara rata-rata hasil *posttest* memperoleh skor 91. Pada indikator *kelancaran*, rata-rata hasil *pretest* siswa memperoleh skor 69, sementara rata-rata hasil *posttest* memperoleh skor 81. Sementara pada indikator yang *kejelasan suara*, rata-rata hasil *pretest* siswa memperoleh skor 59, sementara memperoleh skor 83.



Gambar 1 Diagram Perbedaan Kemampuan Membaca Siswa

Untuk mengetahui kemampuan membaca siswa secara klasikal dari sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan strategi *Think Pair Share* (TPS), peneliti menyajikannya dalam bentuk tabel berikut:

No.	Interval	Pretest		Posttest	
		F	%	F	%
1.	92 – 100	-	-	3	37%
2.	83 – 91	1	13%	3	37%
3.	75 - 82	2	24%	1	13%
4.	< 75	5	63%	1	13%
<b>Jumlah</b>		8	100%	8	100%
<b>Tuntas ≤ 75</b>		3	37%	7	87%
<b>Tidak Tuntas &lt; 75</b>		5	63%	1	13%
<b>Tertinggi</b>		90		100	
<b>Terendah</b>		59		72	
<b>Rata-rata</b>		72		88	

Tabel 2 Distribusi Hasil Kemampuan Membaca Siswa Secara Klasikal

Hasil *pretest* menunjukkan bahwa 63% siswa memerlukan bimbingan karena memiliki kemampuan membaca dibawah KKM. Sementara, hanya 37% siswa yang memiliki kemampuan membaca diatas KKM. Pada hasil *posttest* menunjukkan 87% siswa meraih nilai di atas KKM yakni 75. Siswa memperoleh nilai di atas KKM terkategori 13% siswa memiliki kemampuan membaca cukup, 37% siswa terkategori memiliki kemampuan membaca baik, dan 37% siswa terkategori memiliki kemampuan membaca sangat baik.

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas Data Awal dan Akhir

Kategori	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
Nilai Pretest	.963	8	.837
Nilai Posttest	.956	8	.776

Uji prasyarat penelitian ini yaitu uji normalitas *Shapiro-Wilk*. Pada Tabel 3, menunjukkan bahwa data *pretest* dan *posttest* dari hasil nilai tes kemampuan membaca siswa berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat pada nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* di kolom *Shapiro Wilk* lebih dari nilai signifikansi 0,05 yaitu 0,837 dan 0,776.

Tabel 4 Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Paired 1	Pretest – Posttest	-16.6	4.207	1.487	-20.142	-13.108	-11.178	7	.000

Pada Tabel 4, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata *pretest* yaitu 72 sedangkan nilai rata-rata *posttest* 88. Menunjukkan nilai *Stg.(2-tailed)* yaitu  $0,000 < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Artinya terdapat perbedaan rata-rata antara skor *pretest* dan *posttest* siswa sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan strategi *Think Pair Share* (TPS) terhadap kemampuan membaca siswa kelas 2 SD 3 Jekulo.

Tabel 5 Analisis Peningkatan Kemampuan Membaca

	N-Gain Skor	N-Gain Skor Persen
<b>Total</b>	5,11	511,31
<b>Rata-rata</b>	0,64	64%
<b>Kategori</b>	Peningkatan Sedang	Cukup Efektif

Pada Tabel 5, menunjukkan bahwa hasil analisis peningkatan dengan uji gain mendapatkan rata-rata nilai N-Gain sebesar 0,64 yang artinya mendapat peningkatan dengan kriteria sedang. Kemudian, untuk persentase nilai N-Gain mendapatkan 64% yang menunjukkan penafsiran keefektifan strategi *Think Pair Share* (TPS) dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa dapat dikategorikan cukup efektif.

Strategi *Think Pair Share* memiliki beberapa tahap yaitu *think*, *pair* dan *share*. Pada tahap *think* (berpikir), guru menyuruh siswa mengerjakan soal secara mandiri

yang ada di Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), hal ini dilakukan untuk mengetahui pemahaman siswa dalam materi dan melihat siswa mengerjakan soal secara mandiri. Pada tahap *pair* (berpasangan), Guru membagi siswa kedalam kelompok-kelompok, pada strategi *Think Pair Share* (TPS) ini berbagi secara berpasangan. Siswa dilatih untuk bekerja sama agar siswa dapat saling bantu membantu dalam memahami materi dan mengatasi permasalahan. Dan pada tahap *share* (berbagi), beberapa kelompok ditunjuk untuk maju kedepan mempresentasikan hasil diskusinya, kelompok yang lain yang mengoreksi dan menanggapi jawabannya.

Setelah menerapkan strategi *Think Pair Share* (TPS) selama 3 pertemuan, strategi *Think Pair Share* (TPS) berhasil digunakan di kelas 2 SD 3 Jekulo dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari hasil perbedaan rata-rata nilai *pretest* dan *posttest*. Hasil analisis perbedaan rata-rata kemampuan membaca siswa menunjukkan perbedaan nilai rata-rata *pretest* yaitu 72 sedangkan nilai rata-rata *posttest* 88. Pernyataan tersebut didukung dari Tabel 4, yang

menunjukkan nilai *Stg.(2-tailed)* yaitu  $0,000 < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat perbedaan rata-rata antara skor *pretest* dan *posttest* siswa sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan strategi *Think Pair Share* (TPS) terhadap kemampuan membaca siswa kelas 2 SD 3 Jekulo.

Hasil analisis kemampuan membaca siswa menggunakan strategi *Think Pair Share* (TPS) ditentukan berdasarkan nilai *pretest* dan *posttest* hasil tes kemampuan membaca siswa pada proses pembelajaran yang dianalisis menggunakan analisis peningkatan dengan uji N-gain menggunakan SPSS 24, yang mendapatkan rata-rata nilai N-Gain sebesar 0,64 yang artinya kriteria peningkatan kemampuan membaca siswa setelah diberikan perlakuan menggunakan strategi *Think Pair Share* (TPS) mendapat peningkatan dengan kriteria sedang. Kemudian, untuk persentase nilai N-Gain mendapatkan 64% yang menunjukkan penafsiran keefektifan strategi *Think Pair Share* (TPS) dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa dapat dikategorikan cukup efektif.

#### **D. Kesimpulan**

Berikut beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari pembahasan di atas:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi *Think Pair Share* memiliki tiga tahap penerapan yaitu, *Think* (berpikir), *Pair* (berpasangan), dan *Share* (berbagi). Strategi *Think Pair Share* (TPS) efektif digunakan di kelas 2 SD 3 Jekulo dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Keefektifan tersebut dapat dilihat dari perbedaan nilai rata-rata *pretest* yaitu 72 sedangkan nilai rata-rata *posttest* 88. Terlihat rata-rata *posttest* dari hasil nilai tes kemampuan membaca siswa lebih besar dari pada rata-rata *pretest* yang menunjukkan nilai *Stg.(2-tailed)* yaitu  $0,000 < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat perbedaan rata-rata antara skor *pretest* dan *posttest* siswa sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan strategi *Think Pair Share* (TPS) terhadap kemampuan membaca siswa kelas 2 SD 3 Jekulo.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa besar efektifitas penerapan

strategi *Think Pair Share* (TPS) untuk kemampuan membaca siswa kelas 2 SD 3 Jekulo yaitu 64%. Hal tersebut ditentukan berdasarkan rata-rata nilai N-Gain sebesar 0,64 yang artinya kriteria peningkatan kemampuan membaca siswa setelah diberikan perlakuan menggunakan strategi *Think Pair Share* (TPS) mendapat peningkatan dengan kriteria sedang. Kemudian, untuk persentase nilai N-Gain mendapatkan 64% yang menunjukkan penafsiran keefektifan strategi *Think Pair Share* (TPS) dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adit, A. (2021). Praktisi pendidikan: Begini cara menyasati learning loss. Kompas. <https://edukasi.kompas.com/read/2021/09/06/150214471/praktisi-pendidikanbegini-cara-menyasati-learning-loss?page=all#page2>
- Asmaryadi, A. L., Nazurty, Muazza. (2021). Studi Strategi Guru Kelas Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Proses Pembelajaran Daring Kelas Rendah SDIT Cahaya Hati. *Jurnal Pendidikan Tematik*, 6(2), 47–61.

- Caesaria, S. D. (2021). Pakar linguistik UGM: Kemampuan siswa menurun selama belajardaring. Kompas. <https://edukasi.kompas.com/read/2021/02/27/165009971/pakar-linguistikugm-kemampuan-siswa-menurun-selama-belajar-daring?page=all#page2>
- Cahyono, A., Murtono, Suad. (2022). *Pengaruh Model Think Pair Share Dan Mind Mapping Terhadap Keterampilan Menulis Eksposisi Ditinjau Dari Kemandirian Belajar Siswa*. Universitas Muria Kudus.
- Damayanti, A., Pratiwi, I. A., & Ismaya, E. A. (2020). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Model Think Pair Share Berbantuan Permainan Engklek pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 11(2).
- Djalal, F. (2017). Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan, Strategi, dan Model Pembelajaran. *Jurnal Dharmawangsa*, 2(1), 31–52. <https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/sabilarrasyad/article/view/115/110>
- Gerlach, V.S. & Ely, D.P. (1980). *Teaching and Media a Systematic Approach*. New Jersey: Prentice Hall.
- Kartiko, A., Listyarini, I., & Sukamto, S. (2020). Keefektifan Model Think Pair Share Berbantu Media Kartu Gambar Terhadap Kemampuan Membaca Kelas I SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(3), 548. <https://doi.org/10.23887/jippg.v3i3.29468>
- Lie. (2013). *Cooperative Learning: Mempraktekkan Cooperative Learning di Ruang-ruang kelas*. Jakarta: Gramedia.
- Majid, A. (2016). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mullis, I. V. S., Martin, M. O., & Sainsbury, M. (2016). PIRLS 2016 Reading Framework. *PIRLS 2016 Assessment Framework*, 13–31. [https://timssandpirls.bc.edu/pirls2016/downloads/P16\\_FW\\_Chap1.pdf](https://timssandpirls.bc.edu/pirls2016/downloads/P16_FW_Chap1.pdf)
- Putri, R. E., Karma, I. N., & Husniati, H. (2022). Strategi Guru Kelas dalam Mengembangkan Keterampilan Membaca pada Peserta Didik di SDN 30 Ampenan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(4), 2173–2180. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i4.930>
- Rahayu, Ayudia. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 2(1), 12-22.
- Rondli, W. (2022). *The Effect of Think Pair Share (TPS) Learning Model on Understanding Pancasila Values in Grade VI Elementary School*. Universitas Muria Kudus.
- Samroni, S. M., Santoso, Utaminingsih, S., Amitabh, V.D. (2021). *Effect of PBL and TPS Learning Models on The Quality of Learning*. *Asian Pendidikan*, 41-46.

- Shoimin, Aris. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Slameto. (1991). *Proses Belajar Mengajar dalam Sistem Kredit Semester*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 26th ed. Bandung: Alfabeta.
- Sumantri, Mohammad Syarif. (2015). *Strategi Pembelajaran Teori & Praktik di Tingkat Pendidikan Sekolah Dasar*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Sunday Ugwuanyi, C., Christopher Nduji, C., Christian Elejere, U., & Ekene Omeke, N. (2020). Effect of Flipped Classroom and Think Pair Share Strategy on Achievement and Retention Among Senior Secondary School Physics Students. *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research (IJSBAR)* *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research*, 52(2), 136–148.